

Analisis Harga CPO Pekan Pertama Mei 2014

CPO, (5 Mei – 9 Mei 2014)

Sepanjang pekan pertama Mei 2014, harga CPO (*crude palm oil*) bergerak turun dan kemudian bergerak naik pada akhir pekan. Namun pada awal pekan, harga CPO masih berada lebih tinggi di Bursa Berjangka Malaysia. Sementara di dalam negeri, terutama di salah satu sentra produksi CPO, Medan, harga berada pada level Rp 9.600 per kg. Pelemahan harga CPO sejak pekan lalu hingga awal pekan Mei 2014, Senin (5/5), terdorong aksi *profit taking* dan tekanan harga kedelai terhadap CPO. Namun pada transaksi Senin sore, harga tampak bergerak naik.

Selain itu, sentimen positif dari prospek tingginya permintaan jelang Idul Fitri dan potensi krisis suplai akibat El Nino mengalami pelemahan pada perdagangan CPO di Bursa Malaysia. Sehingga pada transaksi Senin (5/5), harga CPO terpantau sedang mengalami penguatan. CPO berjangka untuk pengiriman Juli 2014 terpantau meningkat tipis 0,15% ke tingkat harga RM 2.596 per ton atau meningkat RM 4 per ton. Tampaknya pergerakan naik dari harga juga dilandasi sentimen negatif yang kuat dari tekanan harga kedelai yang anjlok akibat potensi peningkatan output dari wilayah eksportir kedelai.

Namun pada transaksi Selasa (6/5) siang, harga CPO terpantau mengalami tekanan. Faktor sentimen negatif dari penurunan harga kedelai masih menjadi penyebab anjloknya harga CPO. Kaitan substitusional untuk input minyak goreng nabati antara CPO dan kedelai terus berdampak pada pelemahan harga CPO. Harga kedelai yang terus turun dalam beberapa hari terakhir akibat membaiknya kondisi lahan di AS untuk masa tanam mengakibatkan pelemahan harga CPO.

Sebelumnya, harga CPO sempat berada dalam trend positif akibat adanya isu El Nino dan potensi peningkatan *demand* menjelang Idul Fitri. Akan tetapi, begitu kuatnya sentimen negatif yang dipicu turunnya harga kedelai memaksa harga CPO untuk berpindah ke trend pelemahan. Harga CPO berjangka untuk pengiriman Juli 2014 tertekan 0,66% ke tingkat harga RM 2.566 per ton atau melemah RM 17 per ton. Harga CPO diprediksi masih akan berada dalam trend pelemahan. Hal tersebut dilandasi oleh pengaruh penurunan harga kedelai yang diperkirakan masih akan terus berlanjut.

Hingga Rabu (7/5) harga CPO belum mengalami perubahan. Merujuk data Bappebti, harga CPO di pasar spot Medan tertekan dan berada pada level Rp 9.495 per kg dari sebelumnya Rp 9.511 per kg. Bahkan melihat data Bappebti, untuk penyerahan di bursa Rotterdam, harga CPO berada pada level US\$ 885,00 per ton untuk pengiriman Juni 2014 dan pengiriman Mei berada pada level yang sama.

Harga CPO terus tergerus oleh penurunan signifikan harga kedelai global akibat prediksi peningkatan output dari Amerika Serikat. Selain itu, harga yang telah anjlok dalam beberapa hari terakhir diduga membuat investor ragu akan adanya efek lanjutan yang signifikan imbas pelemahan kedelai. Di lain sisi, potensi kehadiran El Nino semakin meningkat sedangkan momen Idul Fitri semakin mendekat.

Hingga transaksi Kamis (8/5), harga CPO pada perdagangan di Bursa Malaysia terpantau kembali mengalami pelemahan. Pelemahan pada harga CPO terjadi akibat masih terus menurunnya harga kedelai global. Harga CPO mengalami pelemahan untuk kontrak Juli 2014 yang tergerus 0,16% ke tingkat harga RM 2.575 per ton atau melemah hanya RM 4 per ton. Harga CPO diprediksi masih akan tetap berada pada trend penurunan harga dalam level rendah. Hal tersebut dilandasi oleh adanya sentimen negatif cukup kuat akibat penurunan harga kedelai. Namun sentimen negatif tersebut dapat digeser oleh pergerakan demand serta supply sawit yang berpotensi kembali menjadi sentimen positif kuat dalam beberapa pekan ke depan.



Hingga pada transaksi Jumat (9/5), harga CPO tampaknya *rebound* di bursa dalam negeri. Di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (KKDI/ICDX), harga CPO berada pada level Rp 9.650 per kg atau naik Rp 40 untuk kontrak Juni 2014 dari Kamis sebelumnya, dan kontrak Mei naik 5 poin dan berada pada level Rp 9.850 per kg. Merujuk data Bappebti, harga CPO di pasar spot Medan berada pada level Rp 9.694 dari sebelumnya Rp 9.495 per kg. Pada penyerahan di bursa Rotterdam, harga CPO juga terpantau naik pada level US\$ 895 per ton untuk kontrak Mei 2014.